

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu di SMA Negeri 5 Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Adapun peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut berkepentingan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 dengan tahapan seperti berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan meliputi penyusunan, pengajuan proposal, seminar, mengajukan izin penelitian serta penyusunan perangkat instrumen, dan perangkat penelitian. Tahapan ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai April 2024.

c. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini terdiri dari proses analisis data, penyusunan hasil, dan sidang akhir. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024.

Tabel 3.1
Tahapan Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Penelitian	BULAN					
	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
Tahap Perencanaan						
Tahap Pelaksanaan						
Tahap Penyelesaian						

Sumber : Dibuat oleh peneliti, 2024

B. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan konsep fundamental penelitian yang menyertakan berbagai metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dipergunakan untuk menelaah kondisi objek alamiah dengan istumen utama nya ialah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017). Dikemukakan juga oleh Sugiyono (2014) Metode deskriptif adalah metode yang sistematis dan akurat dalam menggambarkan suatu fenomena atau kondisi dan dilakukan dengan cara mendeskripsikan data apa adanya. Tujuan kualitatif adalah untuk memahami gejala sosial yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, bukan untuk menjelaskan (Bado, 2021).

Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa deskripsi (kata-kata) atau pernyataan- pernyataan berdasarkan hasil dari penelitian yang

telah dilakukan oleh peneliti di lapangan. Dan penelitian ini bersifat fakta atau sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

C. Subjek Penelitian

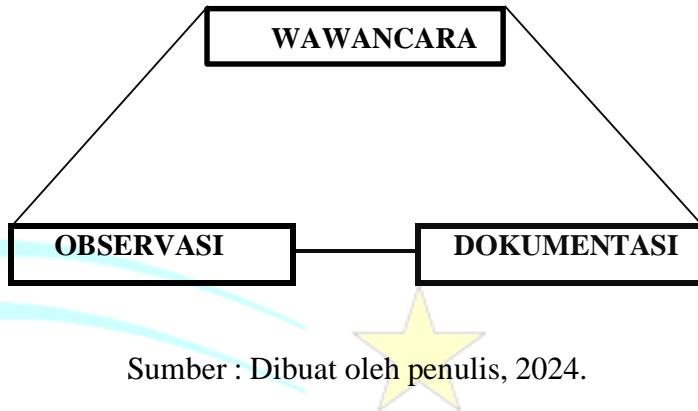
Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan, yakni orang yang memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan. Menurut Hokiyan (2020) pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjaring banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat dan dengan memanfaatkan informan, peneliti dapat membandingkan atau mengkombinasikan data yang ditemukan dari subjek lainnya.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila Tema Bhinneka Tunggal Ika Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Berkebhinnekaan Global” informan yang dipilih adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator projek P5 Bhinneka Tunggal Ika, dan peserta didik kelas X pada tahun pelajaran 2023/2024 sejumlah 5 orang yang terlibat dalam pelaksanaan projek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan informasi atau data penelitian, peneliti memerlukan suatu metode yang memuat langkah-langkah secara sistematis agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama ialah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, atau gabungan ketiganya yang disebut triangulasi (Sugiyono, 2022). Triangulasi merupakan penyatuan dari macam-macam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memvalidasi keabsahan data atau temuan penelitian agar hasil yang didapat menjadi lebih mendalam dan kredibel (Moleong, 2007). Adapun penjelasan secara rinci dari ketiga teknik tersebut ialah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap responden/informan melalui instrumen pertanyaan tertulis, baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara model ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang bersifat sistematis, namun lengkap dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2015)

2. Observasi

Herdiansyah (2013) menyatakan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode

penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya kegiatan yang menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan, atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi di masa silam. Untuk memaknai dokumen tersebut perlu memiliki kepekaan teoritik sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilih agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesikan data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain. Menurut Moleong (2016) Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data ialah menganalisis data dengan cara menyeleksi data yang didapatkan oleh peneliti agar data yang digunakan dapat dicatat secara detail dan terperinci. Penelitian yang memakan

waktu lama akan mendapatkan data yang kompleks dan besar jumlahnya, maka diperlukan memilah dan memilih data.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data display maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

3. *Concluding Drawing (Verification)*

Dalam menganalisis data kualitatif, langkah terakhir ialah membuat konklusi serta verifikasi. Dengan demikian konklusi dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan pada awal, tetapi mungkin juga tidak, dan terakhir yaitu verifikasi atas sebuah kesimpulan bertujuan untuk menkonfirmasi bahwa hasil temuan merupakan hasil yang akurat dan reliabel.

